

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) kampus III UIN Imam Bonjol Padang, terletak di Sungai Bangek, Kota Padang, Sumatera Barat dan UNAND. Pelaksanaan penelitian yaitu pada bulan Januari sampai selesai.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena variabel bebas dan variabel terikat berupa angka atau bisa diukur, dan dianalisis berdasarkan analisis statistik. Berdasarkan tingkat ekplanasinya, penelitian ini tergolong ke dalam penelitian *asosiatif kausal* karena mencari dampak variabel bebas terhadap variabel terikat.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya¹. Obyek yang diambil

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 363

dalam penelitian ini adalah Mahasiswa kost yang berada di FEBI UIN Imam Bonjol Padang.

2. Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi². Sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel berjatah (quota sampling). Teknik quota sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan cara menetapkan jumlah tertentu sebagai target yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel dari populasi (khususnya yang tidak terhitung atau tidak jelas). Kemudian dengan patokan jumlah tersebut peneliti mengambil sampel secara sembarang asal memenuhi persyaratan sebagai sampel dari populasi tersebut.

Jumlah populasi dalam sampel ini tidak jelas maka peneliti mengambil sampel secara sembarang dimana sampel yang di ambil adalah sebanyak 200 orang dimana 100 mahasiswa yang tinggal di kost FEBI UIN IB padang dan 100 mahasiswa yang tinggal kost di UNAND.

²Sogirto, *Teknik Sampling*, (Jakarta: Gramedia, 2003), hal. 35

D. Jenis dan Sumber Data

1. Data primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber baik dari individu atau perorangan. Dari penelitian ini data primernya didapat langsung dari responden yaitu berupa jawaban angket mahasiswa yang tinggal di kost tersebut tentang dampak amanah dan silaturahmi terhadap biaya hidup mahasiswa yang tinggal di kost.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak kampus UIN IB Padang mengenai jumlah mahasiswa yang berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

E. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

1. Amanah berasal dari bahasa arab yang berarti aman, jujur, atau dapat dipercaya. Sementara menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia amanah adalah sesuatu yang dititipkan kepada orang lain, yang dapat dipercaya. Menurut Amirin, amanah merupakan kepercayaan yang diberikan kepada seseorang untuk ditunaikan kepada yang berhak. Orang yang amanah adalah orang yang dapat menjalankan tugas yang diberikan.

2. Silaturahmi menurut terminologi adalah usaha menyambung atau menjalin kasih sayang dengan sanak saudara, kerabat atau sahabat. Dalam kehidupan sehari-hari silaturahmi dimaknai sebagai saling mengunjungi antara sanak keluarga dan sahabat, namun substansinya

**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

tentulah tidak sekedar kunjung-mengunjungi, tidak sekedar kontak via udara atau alat komunikasi lainnya. Silaturahmi adalah menumbuhkan persaudaraan yang mendalam, sehingga saling mengetahui, memahami, merasakan, tolong menolong berbuat baik, menyayangi, dan mengasihi sanak sanak saudara, kerabat, atau sahabatnya.

3. Biaya Hidup merupakan suatu perencanaan atau intruksi langkah demi langkah tentang cara menghitung biaya kehidupan kita sehari-hari secara terperinci dan terlaksana.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan valid dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan langsung dengan cermat dan sistematis, bukan asal-asalan saja terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan yang akan diteliti.

2. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

1. Jenis Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk menjawab pertanyaan peneliti. Melalui jawaban pertanyaan tersebut diharapkan membagi informasi tentang dirinya berkenaan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk melihat dampak amanah dan silaturahmi terhadap biaya hidup mahasiswa kost FEBI UIN Imam Bonjol Padang. Dalam penyusunan instrumen peneliti mengadopsi pertanyaan dari beberapa jurnal ilmiah dan beberapa buku yang telah disesuaikan dengan kebutuhan serta mengembangkan sendiri dari kajian teori.

2. Prosedur Penyusunan Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Menurut Sugiono (2009) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Untuk variabel amanah dan silaturahmi, disajikan pertanyaan yang harus diisi responden. Untuk variabel biaya hidup akan diberikan skor pada setiap butir pertanyaan dalam angket berdasarkan skala *likert*. Dimana orang yang ditanya apakah mereka sangat setuju, setuju,

**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

tidak setuju, sangat tidak setuju. Penskoran butir pertanyaan angket seperti pada tabel :

Tabel.3
penskoran Butir Pertanyaan Angket

Pernyataan Positif	
Alternatif Jawaban	Skor
Tentu saja	4
Ragu / Jarang	3
Tidak	2
Tidak sama sekali	1

H. Analisis Data

Untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan alat ukur yang akurat dan dapat dipercaya, maka digunakan dua macam pengujian, yaitu :

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji analisis yang bertujuan untuk melihat seberapa erat variabel-variabel yang diukur

dengan variabel lain. Validitas menggambarkan bahwa pernyataan yang digunakan mampu mengungkapkan

sesuatu yang diukur (valid). Dari proses analisis dengan korelasi *product moment*, maka instrumen dinyatakan valid

jika nilai *corrected item correlation* (r) lebih besar dari

0,3610.³ Untuk menguji validitas instrumen digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :⁴

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi suatu item dengan nilai item

total

$\sum X$: Jumlah skor setiap item

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y$: Jumlah skor seluruh item

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor seluruh item

$\sum XY$: Jumlah hasil kali skor seluruh item

n : Jumlah responden

Kriteria pengujian validitas yaitu dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel sebagai berikut:

- a. Jika nilai r hitung < r tabel, maka item dinyatakan tidak valid.
- b. Jika nilai r hitung > r tabel, maka item dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui adanya ukuran dalam penggunaannya. Instrument yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, atau jika jawaban

³Idris, *Aplikasi Model Data Kuantitatif dengan Program SPSS*, (Padang : Universitas Negeri Padang, 2012), hlm. 8

⁴Syopian Siregar, *Stasistik Deskriptip untuk Penelitian*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), hlm. 121.

seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Uji ini juga digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran pada subjek yang sama atau dengan kata lain untuk menunjukkan adanya kesesuaian antara sesuatu yang diukur dengan alat pengukuran yang dipakai. Sedangkan untuk mengukur koefisien keandalan (reliability) kusioner digunakan rumus *Croanbach alpa*, yaitu :⁵

$$r_a = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

⁵Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 196

Dimana :

r_{tt} : Koefesien reliabilitas

K : Banyak butir pertanyaan atau banyaknya jumlah item

$\Sigma\sigma_b^2$: Jumlah varians skor item

σ_1^2 : Varians skor total

Kriteria pengujian reliabilitas yaitu sebagai berikut:

- a. Jika $r_{tt} \geq r$ tabel, berarti reliabel
- b. Jika $r_{tt} \leq r$ tabel, berarti tidak reliabel

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan tentang gambaran yang diteliti berdasarkan data dari variabel yang diperoleh, dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis. Penyajian hasil analisis deskriptif biasanya berupa frekuensi atau presentase, tabulasi silang, berbagai bentuk grafik dan chart pada data yang bersifat kategorikal, serta berupa statistik-statisik kelompok seperti nilai rata-rata (*mean*)

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi. Karena variabel bebas lebih dari satu variabel maka dilakukan analisis regresi linier berganda. Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$Y : \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

X_1 : Amanah

X_2 : Silaturahmi

Y : Biaya Hidup Mahasiswa

α : konstanta

β : koefisien

e : Standar Error

J. Uji Kelayakan Model**1. Uji Simultan (Uji F)**

Untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat maka dilakukan uji F. Sehingga bisa diketahui diterima atau tidaknya hipotesis. Jika nilai prob F lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

2. Uji Parsial (Uji t)

Untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat maka dilakukan uji t. sehingga bisa diketahui diterima atau tidaknya hipotesis satu dan dua. Jika p-value kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

3. Mencari Koefisien Determinasi (R^2)

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Untuk melihat seberapa besar variabel bebas mampu memberikan penjelasan mengenai variabel terikat maka perlu dicari koefisien determinasi (R^2). Nilai R^2 adalah antara 0 dan 1. Jika nilai R^2 semakin mendekati satu, menunjukkan semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Jika R^2 adalah 0, menunjukkan bahwa variabel bebas secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel terikat.



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**